

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Seperti yang telah diuraikan dalam BAB 1 bahwa tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman dan penerapan guru terhadap pembelajaran melukis di Taman kanak-kanak Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut. Maka dari itu pada bab terakhir ini disajikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Selain itu terdapat juga beberapa rekomendasi untuk kepentingan pengembangan ilmu melalui penelitian maupun untuk keperluan yang lebih praktis dalam pendidikan anak usia dini serta implikasi yang disajikan untuk kepentingan pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan anak usia dini.

5.1 Kesimpulan

Guru memahami bahwa pembelajaran seni memang perlu di kenalkan dan di berikan pada anak, supaya anak mengenal seni sedari usia dini. Di samping itu guru juga memahami bahwa aktivitas melukis dapat di berikan kepada anak dengan berbagai cara penyampaiannya salah satunya yaitu diberikan dengan kegiatan bermain menyenangkan. Oleh sebab itu kegiatan melukis yang di sampaikan kepada anak di rancang sebagai media pembelajaran yang menyenangkan untuk anak sehingga anak tidak mudah bosan. Selain itu guru juga memahami bahwa melukis dapat mendekatkan anak pada objek yang sesungguhnya. Para guru juga memahami bahwa pembelajaran melukis merupakan wadah untuk menstimulus aspek perkembangan anak, keterampilan dan kreativitas anak.

Dalam penerapannya, guru memiliki cara penyampaian yang cukup bervariasi dan itu dapat dilihat rencana kegiatan pembelajaran yang di susun cukup menarik dan terarah. Sehingga peran guru dalam pembelajaran melukis yaitu sebagai fasilitator, teman bermain dan teman belajar bagi anak. Fasilitator disini yaitu guru yang merencanakan kegiatan pembelajaran, guru pula yang menyiapkan segala keperluan pembelajaran melukis dan guru pula yang mendampingi anak ketika pembelajaran melukis. Karena melukis dijadikan sebagai media pembelajaran maka strategi pembelajaran yang dilaksanakan yaitu strategi pembelajaran

pemberian contoh dan strategi pembelajaran bebas terarah. Pada strategi pembelajaran contoh guru dapat menjelaskan langkah demi langkah kegiatan melukis (demosntrasi) sedangkan pada strategi pembelajaran bebas terarah dapat disampaikan dengan cara bercerita atau bereksplorasi. Dalam penerapan pembelajaran melukis guru juga menyampaikan jenis-jenis kegiatan yang dilakukan bukan hanya sekedar melukis dengan finger painting akan tetapi guru dapat melaksanakan kegiatan melukis dengan cara yang menyenangkan seperti melukis dengan teknik celup jepret karet dan spray.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memiliki beberapa kendala yang dihadapi seperti adanya tuntutan guru untuk lebih kreatif dalam menentukan bahan yang sederhana atau murah untuk pelaksanaan pembelajaran melukis ; kesulitan mengkondisikan anak karena satu kelas anak hanya di pegang oleh satu guru ; pembelajaran menulis lebih dominan di berikan kepada anak ; biaya untuk alat dan bahan pembelajaran ; kesulitan melaksanakan penilaian karya anak karena guru belum memiliki keterampilan aktivitas seni anak sehingga guru hanya menilai dari segi keindahannya saja.

Dengan demikian kegiatan melukis yang dilaksanakan oleh guru masih di laksanakan dengan cara sederhana dan pemahaman guru terkait pembelajaran pada anak masih sangat sederhana. Oleh sebab itu kemampuan keterampilan guru dalam seni masih kurang di kembangkan karena pemikiran guru tentang seni pada anak masih sederhana. Padahal penyampaian pembelajaran seni pada anak akan maksimal hasil pengembangannya apabila guru memahamai dan memiliki keterampilan terkait seni dalam pendidikan anak usia dini. Dalam pengembangan seni anak usia dini mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi dan apresiasi dalam konteks bermain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan merujuk pada kesimpulan yang telah di paparkan diatas maka implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Aktivitas pembelajaran melukis merupakan hal yang sangat penting dan tidak boleh di tiadakan dalam aktivitas pembelajaran karena memiliki manfaat dan dampak fositif terhadap anak dan guru itu sendiri.

2. Aktivitas melukis dalam ranah pendidikan masih hal yang mendasar sehingga aktivitas melukis dan menggambar dan melukis merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan.
3. Semoga hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meneliti aktivitas pembelajaran melukis Anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan yaitu :

1. Diharapkan kepada guru agar lebih mengembangkan kemampuan kreativitas dengan berbagai kegiatan dan metode yang menarik dan menyenangkan.
2. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah, lembaga, masyarakat khususnya orang tua dan orang-orang yang terlibat dalam dunia Pendidikan Anak usia dini dalam perencanaan program seni khususnya melukis di sekolah. Dengan kata lain ada kesesuaian antara kebutuhan belajar dengan pemasukan yang di dapat oleh lembaga sekolah.
3. Temuan penelitian ini terbatas pada pandangan guru mengenai aktivitas pembelajaran melukis yang mencakup implementasi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan lebih dari satu metode pengambilan data guna mendapatkan gambaran yang lebih komperhensif mengenai aktivitas pembelajaran melukis di taman kanak-kanak.